



## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE*, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SYARIAH SEKTOR KESEHATAN DI BEI TAHUN 2016-2020

Eka Widianti Ningsih<sup>a</sup>, Rafidah<sup>b</sup>, Nurlia Fusfita<sup>c</sup>

<sup>a</sup> Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah, [ekawidian0@gmail.com](mailto:ekawidian0@gmail.com), UIN STS Jambi

### ABSTRACT

*This study was conducted with the aim of examining the effect of firm size, leverage, and firm growth on profitability in Islamic health sector companies on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. This study was tested using 3 independent variables, namely: company size, leverage, and company growth. The dependent variable is profitability. The population used in this study is the health sector Islamic companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sample used in this study were 50 samples. The analysis used in this study is multiple linear regression and assisted by the Eviews 9 analysis tool. The data used is panel data. The results of this study are that the size of the company partially has a negative and significant effect on profitability, leverage has a positive and significant effect on profitability, while company growth has no effect on profitability. From the results of the simultaneous test company size, leverage, and company growth have an influence on profitability.*

**Keywords:** *company size, leverage, company growth, profitability.*

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan syariah sector kesehatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini diuji dengan menggunakan 3 variabel bebas (independen) yaitu: ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan. Untuk variabel terikat (dipenden) yaitu profitabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan syariah sector kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ada 50 sampel. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan dibantu alat analisis Eviews 9 data yang digunakan adalah data panel. Hasil dari penelitian ini adalah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Dari hasil uji simultan ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

**Kata kunci :** Ukuran perusahaan, *leverage*, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas.

### 1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi, tiap perusahaan diharuskan untuk mempunyai keunggulan kompetitif dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan untuk dapat menghasilkan profit yang maksimal sehingga dapat menjamin kelangsungan hidup serta perkembangan usaha dimasa yang akan datang.<sup>1,1</sup> Tujuan didirikannya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan serta meningkatkan profitabilitas sehingga perusahaan dapat menjamin kemakmuran untuk pemilik serta para pemegang saham. Salah satu bentuk upaya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu dengan cara memaksimalkan laba perusahaan. Dengan berkembangnya suatu perusahaan, perusahaan dapat menjangkau serta memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah serta dapat bersaing untuk memperoleh manajemen yang berkemampuan terbaik.<sup>2</sup> Secara teoritis suatu perusahaan bisa dikatakan baik ketika perusahaan mampu memiliki nilai perusahaan yang baik dan disertai kinerja yang baik. Nilai suatu perusahaan yang baik bisa dicerminkan dengan tingginya profitabilitas perusahaan tersebut. Profitabilitas merupakan cara untuk melihat sejauh mana tingkat pengembalian yang diperoleh dari kegiatan investasinya. Semakin baik pertumbuhan perusahaan

*Received Juni 10, 2022; Revised Agustus 2, 2022; Accepted Oktober 07, 2022*

profitabilitas maka bisa dikatakan semakin baik juga pertumbuhan perusahaan tersebut dimasa yang akan datang.<sup>3</sup> Untuk menganalisis suatu perusahaan biasanya melihat dari laporan laba rugi perusahaan, selain itu menganalisis suatu perusahaan juga dapat dilakukan dengan melihat dari nilai *return on asset* (ROA) atau imbal balik aset. *Return on asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan bisa memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan laba, dengan cara membandingkan laba bersih dengan total aset. Tingginya *return on asset* (ROA) menunjukkan keuntungan perusahaan juga meningkat.<sup>4</sup> Alasan memilih ROA untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini karena rasio ini memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai *return on asset* (ROA) maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang diperoleh perusahaan serta semakin baik pula perusahaan tersebut dalam menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Dalam beberapa penelitian sebelumnya yang membahas tentang profitabilitas umumnya sebagian besar menggunakan *return on asset* (ROA) untuk mengukur profitabilitas dan hasil dari pengamatan dari beberapa peneliti sebelumnya terdapat ketidak konsistenan serta diperoleh *research gap* dari hasil penelitian yang menggunakan rasio ROA. beberapa perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020 mengalami peningkatan laba tetapi ROA menurun, begitu juga sebaliknya. Berikut data laba rugi dan ROA yang telah diolah dari Bursa Efek Indonesia:

TABEL 1. 1

## Laba Bersih Dan ROA Perusahaan Syariah Sektor Kesehatan Tahun 2016-2020

NO	KODE PERUSAHAAN	LABA BERSIH					RETURN ON ASSET (%)				
		2016	2017	2018	2019	2020	2016	2017	2018	2019	2020
1	INAF	17.367	46.282	32.736	7.961	30.021	1	3	2	0.57	0.001
2	KLBF	2.299	2.403	2.457	2.537	2.799	15	14	13	13	1,2
3	MERK	153.843	144.677	116.332	782.567	719.022	20	17	92	9	7
4	PEHA	87.00	125.27	154.86	102.310	48.665	10	10	8	5	3
5	SCPI	134.727	122.515	127.091	112.652	218.362	10	9	8	8	14
6	MIKA	696.439	679.808	613.599	791.419	923.472	17	14	12	14	14
7	SIDO	480.525	533.799	663.849	807.689	934.016	16	17	20	23	24
8	TSPC	536.274	543.804	512.029	595.154	834.369	8	7.3	6.5	7	9
9	PRIM	11.544	20.198	17.205	2.183	38.092	30	6.6	1.8	0.2	4
10	PRDA	88.13	150.80	175.45	210.261	268.747	4	8	9	10	12

Sumber: Laporan Keuangan 2016-2020 ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id))

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diperoleh fenomena dimana pada beberapa perusahaan mengalami peningkatan laba tetapi return on asset nya menurun dan beberapa perusahaan mengalami penurunan laba tetapi return on asset nya meningkat. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada dimana *return on asset* (ROA) akan meningkat ketika laba meningkat dan akan menurun ketika laba menurun.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas diantaranya yaitu, ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan. Menurut Brigham & Houston (2011:4) ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklarifikasikan dengan berbagai cara diantaranya yaitu ukuran pendapatan, total aset, dan total ekuitas. Selanjutnya faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu, *leverage* adalah penggunaan dana hutang yang digunakan oleh perusahaan guna meningkatkan return atau keuntungan suatu perusahaan. Proksi *leverage* dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio* (DER) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang, dimana DER membandingkan antara hutang dan ekuitas. Hal tersebut memiliki arti bahwa seberapa besar sumber dana yang berasal dari hutang yang digunakan oleh perusahaan sebagai modal eksternal. Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah pertumbuhan perusahaan, Brigham & Houston menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari pertumbuhan aset tahunan dari total aktiva dengan melihat dari peningkatan total aktiva maka bisa diasumsikan bahwa perusahaan telah tumbuh. Pertumbuhan perusahaan sangat mempengaruhi profitabilitas serta nilai perusahaan, perusahaan yang pertumbuhannya lebih cepat juga akan memperoleh keuntungan serta citra yang baik. Proksi pertumbuhan perusahaan yang digunakan dalam

*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Syariah Sektorkesehatan Di Bei Tahun 2016-2020 (Eka Widiyanti Ningsih)*

penelitian ini menggunakan pertumbuhan total aktiva, yaitu dengan membandingkan selisih total aktiva periode sekarang dengan total aktiva periode tahun sebelumnya yang dimiliki perusahaan. Penelitian yang membahas tentang profitabilitas dan variabel lainnya dari penelitian sebelumnya dapat dijadikan landasan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil dari kajian empiris terdapat perbedaan hasil, seperti penelitian yang dilakukan oleh Rico Nur Ilham (2021), yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Abundanti (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Ellysa Fransisca & Indra (2019) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Gerinata Ginting (2019) yang mana hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Aryo Bagaskoro & Mulia Rahmah (2021) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kadek payogi (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, karena perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi belum tentu memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi ataupun perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang rendah belum tentu juga memiliki tingkat profitabilitas yang rendah juga. Penelitian ini menggunakan perusahaan syariah sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia karena perusahaan ini mendapatkan perhatian lebih dari para investor sejak pandemi covid-19, khususnya rumah sakit yang menjadi salah satu sektor yang diuntungkan ditengah pandemi covid-19.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian diatas, maka masalah pokok yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan secara persial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan syariah sektor kesehatan di BEI tahun 2016-2020?
2. Apakah ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan syariah sektor kesehatan di BEI tahun 2016-2020?

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan secara persial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan syariah sektor kesehatan di BEI Tahun 2016-2020.
2. Untuk mengetahui ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan syariah sektor kesehatan di BEI Tahun 2016-2020.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Teori Agensi

Hubungan keagenan adalah sebuah kontrak antara principal dan agen, dimana melihat penyerahan beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Teori keagenan memiliki arti bahwa saat perusahaan memisahkan tugas agen dan principal, maka akan rentan terhadap konflik kepentingan.<sup>5</sup>

#### 2.1.1. Resource based theory

merupakan teori yang dapat menunjukan kinerja perusahaan dalam meningkatkan kemampuan bersaing dengan mengembangkan sumber daya yang ada guna bisa bertahan dalam jangka panjang. Teori ini mengemukakan bahwa perusahaan bisa memperoleh keuntungan dalam bersaing dan memperoleh keuntungan yang maksimal dengan mengelolah aset-aset yang berwujud maupun tidak berwujud.<sup>6</sup>

#### 2.1.2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan memiliki peran penting dalam menguasai pasar, untuk mengukur *firm size* dari sebuah perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan, yang menggambarkan total keseluruhan aset yang terdiri dari modal dan seluruh kewajiban perusahaan. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar bisa dianggap sebagai indikator yang bisa menggambarkan tingkat risiko yang tinggi perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki asset yang besar seringkali menggunakan sumber daya yang maksimal untuk memperoleh keuntungan serta perusahaan yang memiliki asset lebih kecil tentu saja juga akan menghasilkan keuntungan yang sesuai dengan asset yang dimiliki perusahaan yang relatif lebih kecil.<sup>7</sup>

### 2.1.3 *Leverage*

*Leverage* merupakan kebijakan pendanaan yang berkaitan dengan hal yang membiayai perusahaan dan keputusan pihak perusahaan dalam pendanaan tersebut. Perusahaan yang menggunakan hutang memiliki beban bunga dan beban pokok pinjaman yang dilakukan. Penggunaan hutang atau eksternal financing mempunyai risiko yang cukup besar bagi perusahaan akibat tidak terbayarkannya hutang, sehingga dalam menggunakan hutang perusahaan harus mempertimbangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labanya.<sup>8</sup>

### 2.1.4 *Pertumbuhan Perusahaan*

Pertumbuhan dapat dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset perusahaan dimana pertumbuhan aset pada tahun lalu dapat menggambarkan pertumbuhan profitabilitas di masa akan datang dan pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Syaidi menyatakan, *growth* adalah perubahan (pertumbuhan atau penurunan) total aktiva yang dimiliki perusahaan. Menurut Brigham dan Houston, perusahaan yang bertumbuh bisa menggambarkan tingkat ekspansi perusahaan dengan melihat pada pertumbuhan aktiva perubahan aset pertahun dari total aktiva yang dapat melihat pertumbuhan perusahaan. Hal tersebut dibuktikan dengan melihat perusahaan yang tumbuh dari peningkatan aktiva perusahaannya.<sup>9</sup>

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu perusahaan syariah sektor kesehatan dimana data laporan keuangannya diolah Bursa Efek Indonesia (BEI).

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat, positivisme.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data didapatkan melalui penelusuran literatur dan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) atau laman web resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk perusahaan syariah di daftar efek syariah sektor kesehatan (healthcare) ada 10 perusahaan kesehatan syariah yang laporan keuangannya listing pada tahun 2016-2020.

### Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan syariah sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode Purposive Sampling (Sampel Bertujuan) atau pengambilan sampel yang ditentukan menggunakan kriteria tertentu. Berikut daftar nama perusahaan syariah sektor kesehatan berdasarkan sampel penelitian:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Sampel**

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
1	INAF	PT INDOFARMA Tbk.
2	KLBF	PT KALBE FARMA Tbk.
3	MERK	PT MERCK Tbk.
4	PEHA	PT PHAPROS Tbk.
5	SCPI	PT ORGANON PHARMA INDONESIA Tbk.
6	MIKA	PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk.
7	SIDO	PT SIDOMUNCUL Tbk.
8	TSPC	PT TEMPO SCAN PACIFIC Tbk.
9	PRIM	PT ROYAL PRIMA Tbk.
10	PRDA	PT PRODIA WIDYAHUSADA Tbk.

Sampel diperoleh dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). 10 perusahaan pada tabel diatas dilakukan penelitian berdasarkan tahun 2016-2021.

### Operasional Variabel

#### a. Variabel Dependen

Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan indikator *Ratio On Asset (ROA)*. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ROA yaitu:<sup>10</sup>

$$\text{Return on asset (ROA)} = \frac{\text{net profit after tax} \times 100\%}{\text{total assets}}$$

#### b. Variabel Independen

Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Pertumbuhan Perusahaan merupakan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \ln \text{ total aktiva}$$

*Leverage* yang diprosikan dengan DER dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{total debt}}{\text{total equity}}$$

Pertumbuhan perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perubahan Total Aktiva} = \frac{\text{total aktiva } t - \text{total aktiva } t-1}{\text{total aktiva } t-1} \times 100\%$$

### Metode Analisa Data

Teknik analisis dalam penelitian ini memakai statistik. Dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y= Profitabilitas (ROA)

a= Konstanta

b1= Koefisien regresi variabel bebas ukuran perusahaan

b2= koefisien regresi variabel bebas *leverage (DER)*

b3= koefisien regresi variabel bebas pertumbuhan perusahaan

$X_1$ = Ukuran Perusahaan  
 $X_2$ = *Leverage*  
 $X_3$ = Pertumbuhan Perusahaan  
 $e$ = *Error Term*

Berikut ini merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini:

### **Pemilihan Model Regresi**

Pada penelitian ini digunakan alat analisis yaitu Eviews 9. Pada penelitian ini data yang digunakan adalah data panel. Data panel merupakan campuran antara informasi *time-series* dan *cross section*.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini data panel menggunakan 3 (tiga) estimasi model regresi diantaranya<sup>12</sup>:

#### **a. Common Effect Model**

Menggabungkan antara data *time series* dan *cross section* adalah teknik analisis data panel yang disebut metode *common effect model*. Teknik ini merupakan yang paling sederhana, dimana tidak memperhatikan waktu maupun dimensi individu. Diasumsikan perilaku antar individu sama dengan rentang waktu.

#### **b. Fixed Effect Model**

Model ini dapat menunjukkan perbedaan konstanta antar objek, walaupun dengan koefisien regresor yang sama. Model ini biasanya dikenal dengan regresi *fixed effect* (efek tetap). Asumsi dalam penelitian ini terdapat perbedaan intersep antar objek maupun intersep antar waktu adalah sama. Metode ini juga mengasumsikan bahwa slop-nya sama antar objek maupun antar waktu.

#### **c. Random Effect Model**

Model ini mengestimasi data panel dimana variable gangguan yang mungkin saling berhubungan antar individu dan antar waktu. Pada model ini perbedaan intersep difasilitasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan menggunakan model yaitu untuk menghindari heterokedastisitas. Model ini juga disebut *error component model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

### **Pengujian Model**

Untuk memilih model yang paling tepat untuk digunakan dalam mengelolah data panel, maka akan dilakukan uji chow, uji hausman, dan uji LM:

#### **a. Uji Chaw**

Uji chaw test bertujuan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik apakah model *common effect* atau *fixed effect* yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel.

#### **b. Uji Hausman**

Uji hausman test dilakukan untuk memilih/membandingkan model mana yang terbaik antara *fixed effect* (FE) dan *random effect* (RE) yang akan digunakan untuk melakukan regresi data panel selanjutnya.

#### **c. Uji Lagrange Multiplier (LM)**

Jika uji hausman mendapat hasil *common effect* maka uji dilanjutkan dengan uji LM yaitu dengan menentukan model terbaik antara *common effect* dengan *random effect*.

### **Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memenuhi asumsi linier berganda yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.<sup>13</sup>

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengidentifikasi normal atau tidaknya data yang akan diteliti. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi antara variabel bebas dan terikatnya memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Tujuan dilakukannya uji multikolinearitas yaitu untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel bebas di dalam model regresi, apabila tidak ditemukannya korelasi antara variabel bebas maka model regresi bebas dari multikolinearitas.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel intervening untuk periode tertentu dengan variabel sebelumnya.

## Uji Hipotesis

### Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) dipergunakan untuk menghasilkan besarnya persentase pengaruh dari variabel bebas secara simultan pada variabel terikat.  $R^2$  mengindikasikan seberapa besar persentase variabel dependen yang terpengaruh variabel bebas. Uji  $R^2$  ditujukan agar bisa mengukur sejauh mana tingkat penguasaan model dalam menerangkan variasi variabel dependen<sup>14</sup>.

### Uji t (Uji Parsial)

Seperti Uji F yang dimudahkan dengan aplikasi Eviews 9, Maka uji t juga dapat ditarik kesimpulannya. Apabila nilai *prob* t hitung lebih kecil dari tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 0,05 (yang telah ditentukan) maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas (dari t hitung tersebut) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya, sedangkan apabila nilai *prob*.t hitung lebih besar dari tingkat kesalahan 0,05 maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikatnya.

### Uji F (Uji Simultan)

Uji F (Uji Simultan) untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model mempunyai pengaruh secara besama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Perumusan Hipotesis

$H_0$ = Ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

$H_a$ = Ukuran perusahaan, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Menentukan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5 % atau 0,05 untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak.

3. Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis : Jika P- Value > 0,05 = Menerima  $H_0$  dan Menolak  $H_a$  Jika PValue < 0,05 = Menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$

4. Pengambilan Keputusan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Hasil Penelitian

#### A. Hasil Penelitian

#### Uji Chow

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Chow**

**Perusahaan Syariah Sektor Kesehatan Tahun 2016-2020**

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.520667	(9,37)	0.0000
Cross-section Chi-square	52.002377	9	0.0000

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 9

Hasil uji chow pada table diatas menunjukkan nilai cross-section Chi-square sebesar 0,0000 yang berarti < 0,05 dengan hasil ini, maka dapat dikatakan bahwa model *fixed effect* lebih sesuai daripada model *common effect* untuk penelitian ini.

#### Uji Hausman

**Tabel 2**

**Hasil Uji Hausman**

**Perusahaan Syariah Sektor Kesehatan Tahun 2016-2020**

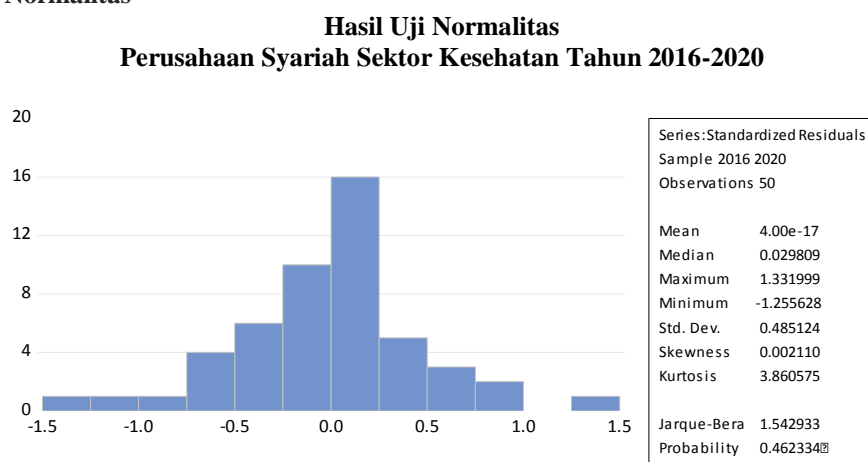
Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.351439	3	0.0250

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 9

Dari table diatas hasil uji Hausman memperoleh nilai probabilitas  $0,0250 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya *fixed effect model* menjadi model terbaik untuk data perusahaan syariah sector kesehatan di BEI Tahun 2016-2020.

#### Uji Asumsi klasik

##### a. Uji Normalitas



**Gambar 1**

Berdasarkan gambar1 menunjukkan *output* dari hasil uji normalitas nilai probabilitas sebesar  $0,462334 > 0,05$  dan nilai J-B  $1,542933 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal dan telah memenuhi syarat dan ketentuan normalitas data.

##### b. Uji Multikolinieritas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**  
**Perusahaan Syariah Sektor Kesehatan Tahun 2016-2020**

	X1	X2	X3
X1	1	0.097761	-0.087496
X2	0.097761	1	-0.106249
X3	-0.087496	-0.106249	1

Berdasarkan table diatas hasil uji multikolinieritas diatas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi parsial antar variable bebas  $< 0,80$  yang berarti model pada data ini tidak mengalami gejala multikolinieritas atau data sudah memenuhi atau lolos sehingga tidak terjadi multikolinieritas pada perusahaan syariah sector kesehatan di BEI tahun 2016-2020.



**c. Uji Heterokedastisitas**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Perusahaan Syarian Sktor Kesehatan Tahun 2016-2020**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.058799	0.920239	-1.150569	0.2796
X1	0.464342	0.317193	1.463909	0.1773
X2	0.175647	0.253480	0.692943	0.5058
X3	-0.000130	0.000222	-0.586136	0.5722

Berdasarkan table diatas terlihat bahwa ukuran perusahaan (X1), *leverage* (X2), dan pertumbuhan perusahaan (X3) mempunyai nilai signifikan  $> 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas untuk data perusahaan syariah sector kesehatan di BEI tahun 2016-2020.

**d. Uji Autokolersi**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokolerasi**  
**Perusahaan Syarian Sktor Kesehatan Tahun 2016-2020**

Root MSE	0.480248	R-squared	0.677620
Mean dependent var	2.216229	Adjusted R-squared	0.573065
S.D. dependent var	0.854415	S.E. of regression	0.558277
Akaike info criterion	1.890972	Sum squared resid	11.53191
Schwarz criterion	2.388098	Log likelihood	-34.27430
Hannan-Quinn criter.	2.080280	F-statistic	6.480960
<b>Durbin-Watson stat</b>	<b>1.770206</b>	Prob(F-statistic)	0.000005

Berdasarkan table diatas hasil uji autokolerasi menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1.770206  $>$  nilai  $D_u$  1,6739 dengan tingkat signifikan 5%. Jumlah variable bebas 3 dan jumlah sampel 50, maka akan terbentuk persamaan  $D_U < DW < (4-D_U)$  yaitu  $1,6739 < 1,770206 < 2,3261$ . Bias disimpulkan data pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

**Uji Hipotesis**

**a. Koefisien Determinasi**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Determinasi**

C	0.480248	R-squared	0.677620
Mean dependent var	2.216229	Adjusted R-squared	0.573065
S.D. dependent var	0.854415	S.E. of regression	0.558277
Akaike info criterion	1.890972	Sum squared resid	11.53191
Schwarz criterion	2.388098	Log likelihood	-34.27430
Hannan-Quinn criter.	2.080280	F-statistic	6.480960
Durbin-Watson stat	1.770206	Prob(F-statistic)	0.000005

Sumber: Data diolah menggunakan Eviews 9

Berdasarkan table diatas diperoleh nilai Adjusted R-Square sebesar 0,573065 atau sebesar 57%. Hal ini menjelaskan bahwa nilai presentase kontribusi pengaruh variable independen ukuran perusahaan (X1), *leverage* (X2), dan pertumbuhan perusahaan (X3) adalah sebesar 57%. Yang berarti variable independen yang digunakan dalam model ini mampu menjelaskan 57% variable dependen sedangkan sisanya sebesar 43% dijelaskan oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti modal kerja, persediaan dan lain sebagainya.

**b. Uji t (Uji Parsial)**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji t**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5.538341	1.173864	4.718044	0.0000
X1	-1.260684	0.414789	-3.039338	0.0043
X2	0.706206	0.312403	2.260563	0.0298
X3	-0.000111	0.000674	-0.164772	0.8700

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan bahwa:

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas

Ukuran perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,0043 > 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-3,039338 < 1,67722$ . Maka dapat disimpulkan  $H_{a1}$  diterima. Ukuran perusahaan berpengaruh negative secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan syariah sector kesehatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

2. Pengaruh leverage terhadap profitabilitas

Leverage memiliki nilai signifikan sebesar  $0,0298 < 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,260563 > 1,67722$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variable leverage berpengaruh positive terhadap profitabilitas pada perusahaan syariah sector kesehatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 dan  $H_{a2}$  diterima.

3. Pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas

Pertumbuhan perusahaan memiliki tingkat signifikan sebesar  $0,8700 > 0,05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $-0,164772 < 1,67722$ . Maka dapat disimpulkan  $H_{a3}$  ditolak. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan syariah sector kesehatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

**c. Uji F (Uji Simultan)**

**Tabel 8**  
**Hasil Uji F (Uji Simultan)**

Root MSE	0.480248	R-squared	0.677620
Mean dependent var	2.216229	Adjusted R-squared	0.573065
S.D. dependent var	0.854415	S.E. of regression	0.558277
Akaike info criterion	1.890972	Sum squared resid	11.53191
Schwarz criterion	2.388098	Log likelihood	-34.27430
Hannan-Quinn criter.	2.080280	F-statistic	6.480960
Durbin-Watson stat	1.770206	Prob(F-statistic)	0.000005

Sumber: Data mentah yang diolah menggunakan Eviews 9

Berdasarkan table diatas hasil uji F diperoleh nilai prob (F-statistic) sebesar 0,000005 yang lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Kemudian nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $6,480960 > 2,80$ . artinya  $H_0$  diterima dan variable ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan syariah sector kesehatan di BEI tahun 2016-2020.

#### **Pembahasan Hasil Penelitian**

1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable ukuran perusahaan (X1) berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan syariah sector kesehatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Pengaruh negative ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar juga untuk menjalankan aktivitas operasionalnya, seperti biaya tenaga kerja, biaya administrasi dan umum serta biaya pemeliharaan gedung, mesin, kendaraan, dan peralatan sehingga hal tersebut akan mengurangi profitabilitas perusahaan.

2) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable *leverage* (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan syariah sector kesehatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Tingginya nilai *leverage* perusahaan dapat dimanfaatkan untuk memperoleh profit yang lebih besar dengan menggunakan modal yang berasal dari hutang atau asset yang dibiayai oleh hutang dengan begitu perusahaan dapat dengan maksimal menjalankan usahanya yang mengakibatkan profit yang diperoleh perusahaan juga akan meningkat.

3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable pertumbuhan perusahaan (X3) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan syariah sector kesehatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini disebabkan karena perusahaan menggunakan profit nya untuk membuat perusahaan itu tumbuh misalnya untuk membeli asset-aset jangka panjang yang biayanya cukup besar dan membutuhkan modal yang besar seperti peralatan, tanah, bangunan, mesin dan sebagainya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan, *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Syariah sektor kesehatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan syariah sector kesehatan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Ukuran perusahaan, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan Syariah di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran bagi perusahaan dan bagi peneliti selanjutnya antara lain:

1. Bagi perusahaan

Kebutuhan akan pendanaan perusahaan diharapkan untuk lebih berhati-hati dan dalam memanfaatkan penggunaan utang yang tinggi dalam jangka panjang, karena penggunaan utang yang tinggi akan berdampak pada penurunan profit bagi perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar juga memungkinkan menambah besarnya utang. Perusahaan diharapkan dapat memperhatikan asset yang digunakan sebagai jaminan utang yang nilainya lebih besar dari pengembalian asset yang diterima perusahaan, agar tidak terjadinya risiko yang tinggi terhadap kebangkrutan perusahaan.

2. Bagi peneliti selanjutnya:

- a. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah jangka waktu penelitian.
- b. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambah perusahaan yang akan diteliti tidak hanya pada perusahaan syariah sector kesehatan saja.
- c. Peneliti berikutnya diharapkan dapat memaknai perusahaan lain seperti perusahaan sector industry pengelola sumber daya alam, perusahaan sector jasa, perusahaan sector tambang dan lainnya.
- d. Peneliti berikutnya dapat menambah variable yang dapat digunakan yaitu variable solvabilitas, keputusan investasi, struktur modal dan lainnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- (1) Wirasari, N. P. P.; Sari, M. M. R. Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Pertumbuhan Koperasi Terhadap Profitabilitas. . *November 2016*, 28.
- (2) Wahyuliza, S.; Dewita, N. Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Benefita 2018*, 3 (2), 219. <https://doi.org/10.22216/Jbe.V3i2.3173>.
- (3) Hardiana, A. T.; Wijaya, A. L.; Amah, N. Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. **2019**, 13.
- (4) Halim, Abdul. *Akuntansi Keuangan Menengah : Ringkasan Teori, Soal Dan Jawabannya / Drs. Abdul Halim, Akt*, 1st Ed.; Bpfe: Yogyakarta, 1989.
- (5) Jensen, C.; Meckling, H. *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. 56.
- (6) Sianturi, J. E. M. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jama 2021*, 5 (1), 135–146. <https://doi.org/10.30871/Jama.V5i1.2689>.
- (7) Rifai, M.; Arifati, R.; Si, M. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei Tahun 2010-2012. 8.
- (8) Prasetyorini, B. F.; Ketintang, K. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 14.
- (9) Diartiwi, K. P. M.; Yuniasih, N. W. Pengaruh Tingkat Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Periode 2016-2018 Pada Lpd Di Denpasar. **2021**, 13.
- (10) Sukamulja, S. *Analisis Laporan Keuangan*, 1st Ed.; Andi: Yogyakarta, 2019.
- (11) Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.(Bandung:Alfabeta)*, 2016, Hlm.243.
- (12) Nuryanto, Z. Bagus Pambuko. *Eviews Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi Dan Interpretasi*, 1st Ed.; Unimma Press: Magelang, 2018.
- (13) Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, First.; Kencana Prenada Media Group: Jakarta, 2010.
- (14) Aminah, N. N.; Wuryani, E. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei 2014-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan 2021*, 16.